

PENGARUH PEMBELAJARAN *MICRO TEACHING* DAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) TERHADAP MINAT MENJADI GURU PADA MAHASISWA

Novita Sari¹, Trisno Martono², Sri Wahyuni³

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret

Jl. Ir. Sutami 36 A, Surakarta, 57126, Telp (0271) 646994

novita261195@gmail.com

¹Mahasiswa, ^{2,3}Dosen Pendidikan Ekonomi FKIP UNS

ABSTRACT

This research is aimed to identify (1) the influence of Micro Teaching learning and Field Experience Program (PPL) towards the interest of becoming a teacher of the Economic Education students in the year of 2017; (2) the influence of Micro Teaching learning towards the interest of becoming a teacher of the Economic Education students in the year of 2017; (3) the influence of Field Experience Program (PPL) towards the interest of becoming a teacher of the Economic Education students in the year of 2017.

This research includes as a qualitative research. The research includes as a population research. The data was collected by distributing questionnaires. The validity of the data was obtained through the result of tryout of 30 respondents. The data were analyzed by using multiple linear regression analysis.

The research finding shows that: (1) the value of F-test is obtained $F_{count} > F_{table}$ ($5,736 > 3,14$) with the value of $p = 0,005$, therefore H_o is rejected and H_a is accepted. It means that there is a significant influence between Micro Teaching learning and Field Experience Program (PPL) simultaneously towards the interest of becoming a teacher. (2) the value of t-test with the variable of Micro Teaching learning is $t_{count} > t_{table}$ ($2,009 > 1,99$) with the value of $p = 0,049$, therefore H_o is rejected and H_a is accepted. It means that there is a significant influence between Micro Teaching learning and Field Experience Program (PPL) partially towards the interest of becoming a teacher. (3) the value of t-test with the variable of Field Experience Program (PPL) is $t_{count} > t_{table}$ ($2,157 > 1,99$) with the value of $p = 0,035$, therefore H_o is rejected and H_a is accepted. It means that there is a significant influence of the variable of Field Experience Program (PPL) partially towards the interest of becoming a teacher. (4) the determinant coefficient (Adjusted R Square) is 0,127. It can be concluded that 12,7% of interest of becoming a teacher is influenced by Micro Teaching learning and Field Experience Program (PPL), meanwhile the rest of 87,3% is influenced by various factors which are not included in this research.

Key Words : *Micro Teaching Learning, Field Experience Program (PPL), The Interest Of Becoming A Teacher*

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan agar mengetahui (1) pengaruh pembelajaran *micro teaching* dan PPL terhadap minat menjadi guru mahasiswa pendidikan ekonomi tahun 2017; (2) pengaruh pembelajaran *micro teaching* terhadap minat menjadi guru mahasiswa pendidikan ekonomi tahun 2017; (3) PPL terhadap minat menjadi guru mahasiswa pendidikan ekonomi tahun 2017.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan termasuk penelitian populasi. Sumber data berupa data hasil menyebar angket. Teknik dalam mengumpulkan data yaitu kuesioner. Validitas data diperoleh melalui hasil uji cobadari 30 responden. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) nilai uji F menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,736 > 3,14$) dengan nilai $p=0,005$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pembelajaran *micro teaching* dan PPL secara simultan terhadap minat menjadi guru (2) nilai uji t variabel pembelajaran *micro teaching* adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,009 > 1,99$) dengan nilai $p=0,049$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel pembelajaran *micro teaching* secara parsial terhadap minat menjadi guru (3) nilai uji t variabel PPL adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,157 > 1,99$) dengan nilai $p=0,035$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel PPL secara parsial terhadap minat menjadi guru (4) koefisien determinasi sebesar 0,127. Hal ini dapat diartikan bahwa 12,7% minat menjadi guru dipengaruhi oleh pembelajaran *micro teaching* dan PPL, sedangkan 87,3% sisanya dipengaruhi oleh berbagai faktor selain yang diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Pembelajaran *Micro Teaching*, PPL, Minat Menjadi Guru

PENDAHULUAN

Salah satu masalah pendidikan yang ada adalah pada sumber daya manusia. LPTK memiliki suatu kewajiban melaksanakan sebuah pelatihan serta pendidikan kepada setiap calon guru. Dalam pembentukan calon gurudapat terkait dengan minat. Kognisi, konasi dan emosi dapat menumbuhkan minat. Menurut Sadirman (2011: 89-91) dibedakan menjadi intrinsik berupa perhatian, rasa suka, pengalaman, persepsi. Sedangkan secara ekstrinsik berupa pengarahan orang tua, kondisi tempat tinggal dan fasilitas.

UNS khususnya FKIP dalam mencetak tenaga pendidik diberikan bekal secara teoritis dan praktik yaitu melalui pembelajaran *micro teaching* dan PPL. Apabila dilihat dari faktor yang memiliki pengaruh terhadapminat, maka *micro teaching* dan PPL tersebut masuk kedalam faktor intern. *Micro teaching* dan PPL termasuk dalam faktor intern yaitu berupa pengalaman.

Berdasarkan hasil data lapangan pada 20 mahasiswa juga menunjukkan bahwa 13 mahasiswa (65%) setelah lulus S1 pendidikan ekonomi tidak berminat menjadi guru sementara 7 mahasiswa (35%) lainnya berminat menjadi guru. Hasil data lapangan juga menunjukkan dari 39 mahasiswa, sejumlah 17 mahasiswa menjadikan pendidikan ekonomi pada pilihan no satu disaat mendaftar PTN, sedangkan sisanya 22 mahasiswa menentukan pendidikan ekonomi pada pilihan ke 2, 3 atau 4. Pada kenyataannya, maka perlu usaha untuk mendorong minat mahasiswa terhadap profesi sebagai guru.

Berdasarkan latar belakang yang ada, peneliti mengambil judul “PENGARUH PEMBELAJARAN *MICRO TEACHING* DAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) TERHADAP MINAT MENJADI GURU MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNS TAHUN 2017”.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh positif serta signifikan pembelajaran *micro teaching* dan PPL secara simultan dan parsial terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP UNS.

KAJIAN PUSTAKA

Sistem Pendidikan

Terdapat faktor penting untuk mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yaitu guru, hal ini adalah guru profesional. Untuk menghasilkan guru profesional maka diperlukan suatu lembaga penyelenggara pendidikan bagi calon guru yang selama ini disebut dengan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK).

Seperti pendapat Kartowagiran (2011) dalam Yusuf dan Ruslan (2014: 306) rendahnya mutu pendidikan diberbagai tingkatan dikarenakan oleh penyelenggara pendidikan yang menitik beratkan pada aspek kuantitas dibandingkan dengan aspek kualitasnya.

Teori Belajar

Menurut Suyono & Hariyanto (2016: 105) teori belajar sendiri terdapat berbagai macam seperti teori behaviorisme yaitu perubahan tingkah laku karena adanya pengalaman. Teori Kognitivisme yaitu mencermati hal-hal dibalik perilaku untuk menjelaskan pembelajaran berbasis otak. Teori konstruktivisme yaitu sebuah filosofi pembelajaran yang dilandasi premis bahwa dengan merefleksikan pengalaman, kita membangun, mengkonstruksi pengetahuan pemahaman kita tentang dunia tempat kita tinggal.

Berdasarkan dari beberapa teori yang sudah dijelaskan, penelitian ini masuk kedalam teori behaviorisme. Teori behaviorisme merupakan perubahan tingkah laku sebagai dari pengalaman. Variabel penelitian ini yaitu pembelajaran *micro teaching* dan PPL dimana keduanya bagian dari sebuah pengalaman.

Strategi Pembelajaran

Menurut Mintzberg dan Waters dalam Majid (2013: 3) mengemukakan, strategi yaitu pola

umum tentang keputusan atau tindakan. Menurut Sadirman, dkk dalam Warsita (2008: 85) berpendapat, pembelajaran adalah usaha-usaha yang terencana dalam manipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri peserta didik.

Strategi pembelajaran sangatlah penting sebagai proses pembelajaran itu sendiri agar tujuan yang diinginkan di capai dapat terlaksana. Dalam pembelajaran *micro teaching* memilih strategi pembelajaran pada latihan mengajar membutuhkan pertimbangan. Pelatihan dengan baik akan membawa kebaikan pada mahasiswa saat melaksanakan PPL.

Model Pembelajaran

Menurut kesimpulan Winataputra (Sugiyanto, 2009: 3) model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang tersusun dalam mengorganisasikan pengalaman belajar agar mencapai tujuan serta berfungsi untuk pedoman bagi perancang pembelajaran dan pengajar

dalam merencanakan serta melaksanakan aktivitas pembelajaran.

Pembelajaran *Micro Teaching*

Menurut Lakshmi dalam Arifin (2015) *micro teaching* yaitu pertemuan pengajaran yang diperkecil dan system latihan yang terkontrol yang memungkinkan konsentrasi pada keterampilan mengajar tertentu, manajemen ruang kelas, dan penggunaan CCTV untuk memberikan respon sesegera mungkin.

Pembelajaran *micro teaching* memiliki tujuan membekali mahasiswa dengan keterampilan dasar yang akan dipraktikkan. Dalam pelaksanaan pembelajaran *micro teaching* mahasiswa berlatih dengan mengembangkan keterampilan khusus.

PPL

Menurut Komaruddin (2006: 200) praktik yaitu suatu cara melakukan sesuatu dalam keadaan nyata yang ada dalam teori. Menurut Tim Penyusun Buku Pedoman PPL UNS (2015: 1) PPL adalah pelatihan untuk menerapkan pengetahuan, sikap,

dan keterampilan untuk membentuk guru yang profesional.

Jadi PPL bertujuan untuk memperbanyak pengalaman bagi mahasiswa, dimana pengalaman tersebut dapat mempengaruhi keputusan untuk berkarir.

Minat

Menurut Slameto (2010: 180) “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal dan aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Pengertian minat lainnya dikemukakan oleh Syah (2004: 136) mengemukakan bahwa “minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.”

Minat ada karena terdapat rasa ketertarikan atau perasaan senang terhadap suatu objek. Rasa ketertarikan atau senang tersebut yang mendorong seseorang berminat pada suatu objek. Minat dipengaruhi oleh unsure kognisi, konasi dan emosi.

Guru

Menurut Mulyasa (2008: 5) ”guru merupakan komponen paling

menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama, dan utama.”

Menurut isi pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, yang mana seorang guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Minat Menjadi Guru

Menurut hasil penelitian Ardyani & Latifa (2014: 232) menunjukkan bahwa terdapat 7 kelompok faktor yang memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi guru yaitu a) persepsi mahasiswa tentang profesi guru; b) kesejahteraan guru; c) prestasi belajar; d) pengalaman PPL; e) teman bergaul; f) lingkungan keluarga; dan g) kepribadian.

Pengalaman pembelajaran *micro teaching* dan PPL merupakan sebagian faktor yang dapat berpengaruh terhadap minat menjadi guru. Faktor ini menurut Sadirman (2011: 89-91) masuk kedalam faktor intrinsik yaitu berupa pengalaman yang didapatkan oleh seseorang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta, yang beralamat di Jl. Ir. Sutami No. 36 A, Ketingan, Jebres, Surakarta, Jawa Tengah, 57126. Penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan merupakan penelitian populasi.

Populasinya yaitu mahasiswa Pendidikan ekonomi FKIP UNS yang telah melaksanakan pembelajaran *micro teaching* serta PPL yang berjumlah 66 mahasiswa. Sumber data yang digunakan adalah data primer. Metode pengumpulan data dengan metode kuesioner.

Teknik analisis data meliputi uji prasyarat analisis yaitu linearitas, uji normalitas, heteroskedastisitas serta multikolinieritas. Uji hipotesis yaitu uji regresi berganda, uji t, uji F serta uji analisis koefisien determinasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian merupakan hasil dari pengolahan data menggunakan SPSS Versi 23.0. Hasil uji prasyarat analisis menunjukkan hasil uji normalitas dengan *normal P-P plot of Regression Residual* diketahui titik-titik menyebar membentuk garis diagonal, hal tersebut menunjukkan data berdistribusi normal. Hasil uji linearitas menunjukkan hubungan variabel X terhadap Y adalah linear, plot yang bersangkutan menunjukkan diagram pencaryang berarti tidak berpola, sehingga dapat dikatakan tidak terjadi misspesifikasi pada fungsi regresi. Hasil uji heteroskedastisitas dengan *scatterplot* yang menunjukkan bahwa titik-titik pada grafik tidak membentuk

pola jelas serta tersebar di atas serta di bawah angka 0 dan pada sumbu Y, yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji multikolinieritas diketahui nilai tolerance untuk pembelajaran *micro teaching* serta PPL sebesar 0,941, nilai VIF 1,063. Nilai tolerance masing-masing variabel mendekati 1 dan nilai VIF disekitar angka 1. Sehingga tidak ada masalah multikolinieritas.

Uji hipotesis menggunakan analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda diperoleh persamaan $Y = 12,074 + 0,149X_1 + 0,343X_2$. Persamaan tersebut berarti pembelajaran *micro teaching* dan PPL berpengaruh positif terhadap minat menjadi guru.

Uji F bertujuan guna mengetahui pengaruh signifikan variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai probabilitas $< 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dan nilai probabilitas $> 0,05$, maka H_a ditolak dan H_o diterima.

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 5,736 dan F_{tabel} sebesar 3,14. Hal ini berarti bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $5,736 > 3,14$. Nilai probabilitas pada kolom sig. $< 0,05$ yaitu sebesar 0,005, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pembelajaran *micro teaching* (X_1) dan PPL (X_2) secara simultan terhadap minat menjadi guru (Y).

Uji t digunakan guna mengetahui pengaruh signifikan variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai probabilitas $< 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dan nilai probabilitas $> 0,05$, maka H_a ditolak dan H_o diterima. Nilai t_{hitung} variabel pembelajaran *micro teaching* (X_1) sebesar 2,009 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,99, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,009 > 1,99$). Nilai probabilitas pada kolom sig. $< 0,05$ yaitu sebesar 0,049. Nilai t_{hitung} variabel PPL (X_2) sebesar 2,157 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,99,

sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,157 > 1,99$). Nilai probabilitas pada kolom sig. $< 0,05$ yaitu sebesar $0,035$. Hal tersebut berarti terdapat pengaruh signifikan pembelajaran *micro teaching* dan PPL secara parsial terhadap minat menjadi guru.

Koefisien determinasi simultan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Nilai *Adjusted R Square* sebesar $12,7\%$, yang berarti minat menjadi guru dipengaruhi oleh pembelajaran *micro teaching* dan PPL sebesar $12,7\%$. Hasil perhitungan koefisien determinasi parsial diketahui dari nilai parsial yang dikuadratkan (r^2). Variabel pembelajaran *micro teaching* memberi kontribusi $6,0025\%$, serta variabel PPL member kontribusi $6,8644\%$.

Pembahasan

Persamaan garis regresi diperoleh $Y = 12,074 + 0,149X_1 + 0,343X_2$ menunjukkan bahwa koefisien regresi untuk variabel pembelajaran *micro teaching* sebesar

$0,149$ serta PPL sebesar $0,343$, artinya pembelajaran *micro teaching* dan PPL mempunyai pengaruh positif terhadap minat menjadi guru, sehingga jika pembelajaran *micro teaching* dan PPL ditingkatkan satu satuan, akan diikuti meningkatnya minat menjadi guru. Hal ini berarti semakin tinggi pembelajaran *micro teaching* dan PPL, mengakibatkan minat menjadi guru juga akan meningkat.

Pengujian hipotesis pertama melalui uji F nilai F_{hitung} sebesar $5,736$ dan F_{tabel} sebesar $3,14$. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $5,736 > 3,14$. Nilai probabilitas pada kolom sig. $< 0,05$ yaitu sebesar $0,005$, berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pembelajaran *micro teaching* (X_1) dan PPL (X_2) secara simultan terhadap minat menjadi guru (Y).

Besarnya kontribusi dapat dilihat pada nilai *Adjusted R Square* yaitu sebesar $12,7\%$. Sedangkan sisanya $87,3\%$ ($100\% - 12,7\%$) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengujian hipotesis kedua dengan menggunakan uji t. persamaan garis regresi diperoleh $Y = 12,074 + 0,149X_1 + 0,343X_2$ menunjukkan bahwa koefisien regresi untuk variabel pembelajaran *micro teaching* (X_1) sebesar 0,149 artinya setiap peningkatan satu satuan variabel pembelajaran *micro teaching* dengan asumsi variabel bebas lain konstan, akan menyebabkan kenaikan minat menjadi guru sebesar 0,149, sehingga terdapat hubungan positif pembelajaran *micro teaching* terhadap minat menjadi guru. hal tersebut berarti apabila pembelajaran *micro teaching* semakin tinggi maka minat menjadi guru juga akan semakin tinggi.

Hasil uji t menunjukkan nilai t_{hitung} variabel pembelajaran *micro teaching* (X_1) sebesar 2,009 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,99, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,009 > 1,99$). Nilai probabilitas pada kolom sig. $< 0,05$ yaitu sebesar 0,049, yang berarti terdapat pengaruh signifikan pembelajaran *micro teaching* secara parsial terhadap minat menjadi guru dengan melihat nilai

parsial sebesar 0,245 yang kemudian dikuadratkan (r^2) menjadi $0,245^2 = 0,060025 = 6,0025\%$.

Hal ini sejalan dengan pendapat Sadirman (2011: 89-91) salah satu faktor intrinsik yang mempengaruhi minat menjadi guru adalah pengalaman, dimana mahasiswa mendapatkan pengalaman melalui pembelajaran *micro teaching*.

Uji t digunakan menguji hipotesis ketiga. Persamaan garis regresi diperoleh $Y = 12,074 + 0,149X_1 + 0,343X_2$ menunjukkan bahwa koefisien regresi untuk variabel PPL (X_2) sebesar 0,343 artinya setiap peningkatan satu satuan variabel PPL dengan asumsi variabel bebas lain konstan, akan menyebabkan kenaikan minat menjadi guru sebesar 0,343, sehingga terdapat hubungan positif PPL terhadap minat menjadi guru. Hal ini menunjukkan semakin tinggi pengaruh PPL maka minat menjadi guru akan semakin tinggi.

Hasil uji t menunjukkan nilai t_{hitung} variabel PPL (X_2) sebesar 2,157 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,99, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,157 > 1,99$).

Nilai probabilitas pada kolom sig. < 0,05 yaitu sebesar 0,035, yang berarti terdapat pengaruh signifikan PPL secara parsial terhadap minat menjadi guru. besarnya kontribusi PPL terhadap minat menjadi guru dilihat dari nilai parsial sebesar 0,262 yang kemudian dikuadratkan (r^2) menjadi $0,262^2 = 0,068644 = 6,8644\%$.

Hasil penelitian yang dilaksanakan Ardyani & Latifah (2014) menyebutkan terdapat pengaruh positif serta signifikan PPL terhadap minat menjadi guru, sehingga sesuai dengan hasil penelitian ini. Faktor internal yang berpengaruh terhadap minat adalah pengalaman yaitu PPL.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil penelitian disimpulkan yaitu pembelajaran *micro teaching* serta PPL mempunyai pengaruh positif serta signifikan secara simultan maupun parsial terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS.

Saran

Saran pada penelitian ini yaitu sebagai berikut, LPTK hendaknya mengupayakan kegiatan-kegiatan pada bidang kependidikan untuk mahasiswa, yang lebih mengarah pada pengetahuan tentang guru dan tentang dunia pendidikan, agar memberikan wawasan pengetahuan kepada mahasiswa mengenai profesi guru, dapat berupa mengadakan seminar-seminar pendidikan. Pendidik yaitu dosen, hendaknya memberikan suatu informasi terbaru serta pengetahuan mengenai profesi guru agar memberikan rangsangan pada mahasiswa untuk berminat menjadi guru. Dosen perlu melakukan pembaharuan materi dan informasi tentang guru khususnya mengenai kewajiban dan hak seorang guru. Hendaknya dosen selalu memantau perkembangan kegiatan PPL yang dijalankan oleh mahasiswa sesuai tujuan yang ada pada buku pedoman PPL dan sesuai dengan yang telah diberikan pada pembelajaran *micro teaching*. Mahasiswa hendaknya meningkatkan minat menjadi guru, hendaknya lebih memperdalam

pemahaman materi dan mencari referensi di luar selain dari penjelasan dosen, mahasiswa hendaknya mencari informasi baru dan pengetahuan-pengetahuan dibidang kependidikan khususnya guru baik melalui seminar, perkuliahan maupun membaca artikel. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel-variabel lainnya sehingga dapat memberi kontribusi besar dalam memprediksi faktor-faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardyani, Anis. & Latifa, Lyna. (2014). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Guru Akutansi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 Universitas Negeri Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 3 (2), 232-240. Diperoleh pada 2 Februari 2017, dari <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>.
- Komarudin. (2006). *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Majid, Abdul. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2008). *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sadirman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. (2010). *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyanto. (2009). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Mata Padi Presindo.
- Suyono & Hariyanto. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. (2004). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung; PT Rosdakarya.
- Tim Penyusun. (2015). *Buku Pedoman Program Pengalaman Lapangan (PPL) FKIP-UNS*.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Warsita, Bambang. (2008). *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan*

Aplikasinya. Jakarta: Rineka
Cipta.

Yusuf, Mukhtar. & Ruslan. (2014).
Pengaruh Kompetensi Profesional
Guru Biologi Yang Telah
Tersertifikasi Terhadap Hasil Belajar

Siswa di SMA Se-Kota Ternate.
Jurnal Bioedukasi. Vol3, No 1, 306-
312. Diperoleh pada 22 Februari 2017.
[http://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/
bioedu/article/download/66/34](http://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/bioedu/article/download/66/34)

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul:

“Pengaruh Pembelajaran *Micro Teaching* Dan Program Pengalaman Lapangan (PPL) Terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS Tahun 2017”

Ditulis oleh :

Nama : Novita Sari

NIM : K7413122

Jurusan / Prodi : Pendidikan Ekonomi

Telah direview dan layak untuk dipublikasikan di jurnal online Pendidikan Ekonomi. Mohon dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya dan terimakasih.

Surakarta, Oktober 2017

Pembimbing I,



Prof. Dr. Trisno Martono, M.M
NIP. 195103311976031003

Pembimbing II,



Dra. Sri Wahyuni, M.M
NIP. 195408171982032001